ARTIKEL

INTERAKSI CAPUNG (ODONATA) DENGAN TUMBUHAN DI KAWASAN WISATA AIR TERJUN IRENGGOLO KEDIRI

Oleh:

AMILA NUR ROHIM

14.1.01.06.0031

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Budhi Utami, M.Pd**
2. **Ida Rahmawati, S.Pd., M.Sc**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Amila Nur Rohim
NPM	: 14.1.01.06.0031
Telepun/HP	: 081556913067
Alamat Surel (Email)	: amilanur95@gmail.com
Judul Artikel	: Interaksi Capung (Odonata) Dengan Tumbuhan Di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Pendidikan Biologi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 16 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Budhi Utami, M.Pd NIDN. 0729116401	Ida Rahmawati, S.Pd., M.Sc NIDN. 0729108201	Amila Nur Rohim NPM. 14.1.01.06.0031

INTERAKSI CAPUNG (ODONATA) DENGAN TUMBUHAN DI KAWASAN WISATA AIR TERJUN IRENGGOLO KEDIRI

Amila Nur Rohim
14.1.01.06.0031
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Biologi
amilanur95@gmail.com
Dra. Budhi Utami, M.Pd dan Ida Rahmawati, S.Pd., M.Sc
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Keberadaan capung dapat menjadi indikator keseimbangan ekosistem dalam suatu wilayah. Kelestarian capung perlu dipelihara dengan menjaga keberadaan tempat hidupnya. Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo memiliki lingkungan yang sesuai untuk perkembangbiakan dan tempat hidup capung sehingga banyak ditemukan capung di wilayah itu dengan jenis yang beragam. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui interaksi capung dengan tumbuhan di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo. Dengan mengetahui interaksi capung dengan tumbuhan, dapat diketahui peran capung bagi tumbuhan tersebut sehingga dapat dijadikan dasar penentu capung tersebut menguntungkan atau merugikan tumbuhan yang dihinggapinya. Penelitian ini menggunakan metode teknik sampling VES (*Visual Ecounter Survey*). Bersadasarkan hasil penelitian ditemukan 3 jenis capung yang di temukan hinggap pada tumbuhan, ketiga jenis capung tersebut dari subordo Zygoptera yaitu *Vestalis luctuosa, Euphaea variegate* dan *Coeliccia membranipes*. Tumbuhan yang dihinggapi oleh capung terdapat tujuh jenis yaitu *Pachystachys lutea L. , Syngonium podophyllum Schott, Cyathea sp, Dracaena fragrans, Heliconia colinsiana, Cordyline fruticosa,* dan *Brugmansia suaveloens.* Interaksi yang dilakukan capung dengan tumbuhan yaitu hanya hinggap, berjemur dan kawin

KATA KUNCI : *Interaksi , Capung, Tumbuhan*

I. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan Negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, termasuk di dalamnya keanekaragaman spesies serangga. Serangga termasuk dalam kelompok Arthropoda yang memiliki keanekaragaman tertinggi, salah satu ordo yang menarik adalah capung (Feriwibisono, 2013). Keberadaan capung di dalam suatu ekosistem bisa menjadi indikator keseimbangan ekosistem tersebut. Dalam ekosistem, capung memiliki peran besar dalam menjaga keseimbangan rantai makanan. Salah satu peran capung adalah sebagai predator hama. Selain itu di dalam ekosistem capung juga dapat digunakan sebagai indikator pencemaran lingkungan (Ariwibowo, 1991). Apabila lingkungan tercemar maka siklus hidup capung akan

terganggu dan akibatnya populasi capung akan menurun. Jadi keberadaan capung dalam suatu lingkungan dapat menandakan bahwa disekitar lingkungan masih terdapat air bersih. Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo merupakan kawasan yang memiliki sungai dengan air yang jernih dan berarus tenang sampai deras. Di sekitar sungai terdapat pohon tinggi dan tumbuhan-tumbuhan lainnya yang penting dalam menjaga keberadaan sumber-sumber air yang ada di sekitarnya. Lingkungan air terjun tersebut sangat sesuai untuk perkembangbiakan dan tempat hidup capung, sehingga banyak ditemukan capung di wilayah itu dengan jenis yang beragam. Penelitian tentang jenis-jenis capung yang ada di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo sudah pernah dilakukan, akan tetapi penelitian interaksi capung dengan tumbuhan belum pernah dilakukan. Dengan mengetahui interaksi capung dengan tumbuhan, dapat diketahui peran capung pada tumbuhan tersebut sehingga dapat dijadikan dasar penentu capung tersebut menguntungkan atau merugikan tumbuhan yang dihinggapinya. Oleh karena itu perlu adanya penggalian informasi mengenai hal tersebut melalui penelitian tentang bagaimana interaksi capung dengan tumbuhan di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo.

II. METODE

Pengambilan data dilakukan dengan metode VES "*visual ecounter survey*" pada lokasi yang telah ditentukan. Pendataan jenis capung dilakukan dengan metode pengamatan langsung capung yang hinggap pada tumbuhan. Diamati ciri-ciri morfologinya dan diidentifikasi secara langsung, kemudian diamati perilaku atau aktifitas yang dilakukan oleh capung ketika hinggap pada tumbuhan dan berapa lama capung tersebut hinggap. Aktifitas yang diamati meliputi mengintai mangsa, makan, berjemur dan kawin. Tumbuhan yang dihinggapi oleh capung juga diidentifikasi jenis atau spesiesnya. Pengambilan data capung dimulai pagi hari pukul 08.00- 11.00 WIB dan siang hari pukul 13.00- 15.00 WIB. Kondisi fisik lingkungan pada lokasi penelitian juga di data. Kondisi lingkungan yang dicatat yaitu suhu dan kelembaban udara.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Insect net*, botol koleksi, alat tulis, alat dokumentasi, buku kunci determinasi serangga,

thermohigrometer, dan jam tangan. Bahan yang digunakan yaitu alkohol 70%

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Ketika penelitian berlangsung suhu lingkungan yang tercatat yaitu 21°C hingga 22°C. Pengamatan dilakukan pukul 08.00-11.00 WIB dan 13.00-15.00 WIB. Pada waktu tersebut merupakan waktu aktif capung sehingga dapat ditemukan jenis capung yang beragam dan aktifitas capung lebih tinggi (Susanti, 1998).

A. Jenis – Jenis Capung Yang Hinggap Pada Tumbuhan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 3 jenis capung yang di temukan hinggap pada tumbuhan di kawasan wisata air terjun Irenggolo dalam sepuluh periode sampling yang termasuk dalam 3 famili yang berbeda, yaitu famili *Calopterygidae*, famili *Chlorocypidae*, dan famili *Platycnemididae*.

B. Tumbuhan yang dihinggapi oleh capung

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 7 jenis tumbuhan yang dihinggapi capung yang termasuk dalam 6 famili yang berbeda, yaitu famili *Acanthaceae*, famili *Araceae*, famili *Cyatheaceae*, famili *Agavacea* (2 jenis), famili *Heliconiaceae*, dan famili *Solanaceae*.

C. Interaksi Capung Dengan Tumbuhan

Tabel 4.1 Keberadaan capung yang hinggap pada tumbuhan dalam tiga area di kawasan wisata air terjun Irenggolo

Sub ordo	Famili	Jenis	Lokasi Pengamatan		
			T	KS	SAT
Anisoptera	Libellulidae	*Orthetrum pruinosum*	-	-	-
	Libellulidae	*Zygonyx iris*	-	-	-
Zygoptera	Chlorocypidae	*Euphaea variegate*	-	-	√
	Calopterygidae	*Vestalis luctuosa*	-	-	√
	Platycnemididae	*Coliccia membranipes*	-	-	√

Keterangan :

√ : Spesies capung yang ditemukan hinggap pada tumbuhan di tempat tersebut

T : Area taman

KS : Area kebun sayur

SAT : Area sekitar air terjun

1. Area SAT

Berdasarkan hasil pengamatan capung yang ditemukan hinggap pada tumbuhan di area SAT yaitu *Euphaea variegate, Vestalis luctuosa,* dan *Coeliccia membranipes.*

a. Capung jarum *Euphaea variegate*

Capung jarum *Euphaea variegate* dijumpai hinggap pada ujung tumbuhan *Cordyline fruticosa* dan *Brugmansia suaveloens*. Aktifitas yang dilakukan pada tumbuhan yaitu hinggap dan berjemur. Menurut Herlambang dkk. (2016), *Euphaea variegate* mampu hidup pada berbagi tipe habitat dan lebih menyukai hinggap pada tumbuhan di tepi sumber air. Aktifitas terbang cukup terbatas dan dekat sehingga lebih sering hinggap pada suatu tumbuhan untuk berjemur dan mengumpulkan energi.

b. Capung jarum *Vestalis luctuosa*

Capung jarum *Vestalis luctuosa* dijumpai hinggap pada tumbuhan *Pachystachys lutea, Syngonium podophylum, Cyathea sp,* dan *Heliconia colinsia.* Aktifitas yang dilakukan pada tumbuhan yaitu hinggap, berjemur dan kawin. Menurut Aswari (2004), *V. luctuosa* tidak begitu aktif terbang, waktu hidupnya lebih banyak dihabiskan untuk hinggap

c. Capung jarum *Coeliccia membranipes*

Capung ini dijumpai hinggap pada ujung tumbuhan *Heliconia colinsiana dan Syngoonium podophyllum Schott*. Aktifitas yang dilakukan kedua capung ini pada tumbuhan yaitu hinggap. Menurut Prameswari (2017), individu jantan dan betina capung *C. membranipes* sering dijumpai hinggap pada suatu tumbuhan yang dekat dengan aliran air. *Coeliccia membranipes* memiliki aktifitas terbang yang dekat dan tenang ketika hinggap pada tumbuhan sehingga mudah untuk ditangkap.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tiga jenis capung yang berinteraksi dengan tumbuhan di kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo yaitu *Euphaea variegate, Vestalis luctuosa,* dan *Coeliccia membranipes.*

Tumbuhan yang dihinggapi oleh capung di kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo yaitu *Pachystachys lutea L.* , *Syngonium podophyllum Schott, Cyathea sp, Dracaena fragrans, Heliconia colinsiana, Cordyline fruticosa,* dan *Brugmansia suaveloens.*

Interaksi yang dilakukan capung dengan tumbuhan di kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo yaitu hanya hinggap, berjemur dan kawin.

Saran untuk peneliti perlu perbaikan media, seperti dokumentasi agar memperhatikan alat yang digunakan sehingga kualitas foto yang dihasilkan akan lebih bagus. Waktu penelitian perlu waktu yang lebih panjang sehingga dapat diketahui interaksi capung dengan tumbuhan yang lebih beragam.

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengetahui alasan capung melakukan interaksi dengan tumbuhan-tumbuhan tertentu saja di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo

V. DAFTAR PUSTAKA

Ariwibowo D. 1991. Kajian biologik capung jarum, *Agriocnemis pygmaea* (Rambur) Selys sebagai Musuh Alami Wereng Coklat, *Nilaparvata lugens* Stal. Tesis untuk gelar sarjana Pertanian. Institut Pertanian“STIPER” Yogyakarta

Aswari P. 2004. Ekologi Capung Jarum Calopterygidae: Neurobasis chinensis dan Vestalis luctuosa di Sungai Cikaniki, Taman Nasional Gunung Halimun. *Berita Biologi*, 7(1): 57-63

Feriwibisono B, Wahyu S. R, Magdalena P. N. 2013. *Naga Terbang Wendit Keanekaragaman Capung Perairan Wendit, Malang, Jawa Timur*. Malang: Indonesia Dragonfly Society

Herlambang A.E.N, Mochamad H, Udi T. 2016. Struktur Komunitas Capung di Kawasan Wisata Curug Lawe Benowo Ungaran Barat. *Jurnal Bioma* 8(1) : 70-78

Prameswari I.T. 2017. *Media Pengenalan Jenis Capung (odonata) Berbasis Konservasi di Kawasan Wisata Air Terjun Irenggolo Kabupaten Kediri*. Skripsi Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri

Susanti Shanti. 1998. Panduan Lapangan Mengenal Capung. Bogor. Puslitbang Biologi LIPI